

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

Penulis Pertama,¹ Penulis Kedua,² Penulis Ketiga³

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

²Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

³Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Medan

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email: ¹lisa@yahoo.com, ²rico@gmail.com, ³fenny@gmail.com

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

ABSTRACT

Introduction: Primary dysmenorrhea is..... This study aimed to

Methods: This study used a cross-sectional study design.....

Results and Discussion: Based on multivariate analysis was

Conclusion: Stress can be reduced by The school is expected to collaborate with

Keywords: Primary dysmenorrhea, female students, senior high school

ABSTRAK

Latar Belakang: Dismenore primer Penelitian ini bertujuan untuk

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*

Hasil Penelitian/Diskusi: Berdasarkan analisis multivariate

Kesimpulan: Stres dapat diturunkan dengan cara Pihak sekolah diharapkan menjalin kerja sama dengan

Kata Kunci: Dismenore primer, siswi, sekolah menengah atas

PENDAHULUAN

Dismenore atau nyeri haid adalah keluhan ginekologi yang paling umum terjadi dan menjadi penyebab utama ketidakhadiran di sekolah pada kalangan remaja perempuan.¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian dismenore primer pada siswi SMA Negeri I Percut Sei Tuan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain studi *cross sectional*.

HASIL PENELITIAN

Disminore Primer

Distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi kejadian dismenore primer pada siswi SMA Negeri I Percut Sei Tuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer pada Siswi SMA Negeri I Percut Sei Tuan 2019

Variabel	Total Responden	
	n	%
Variabel Dependen		
Disminore Primer		
Ya	109	74,7
Tidak	37	25,3
Variabel Independen		
Umur		
<15 tahun dan/ >17 tahun	23	15,8
15-17 tahun	123	84,2

Berdasarkan Tabel 1 diatas, hampir tiga per empat total responden (74,7%) mengalami dismenore primer. Mayoritas responden berumur 15-17 tahun.

Tabel 2. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer pada Siswi SMA Negeri I Percut Sei Tuan 2019

Variabel	Dismenore Primer		<i>p-value</i>	PR (95% CI)
	Ya	Tidak		
Umur				
15-17 tahun	97	26	0,015	1,512 (1,011-2,259)
<15 tahun dan/ >17 tahun	12	11		1,00
Umur menarche				
Lebih awal	32	4	0,041	1,27 (1,073-1,503)
Normal	77	33		1,00

Berdasarkan Tabel 2 diatas, terdapat 9 variabel yang berhubungan (*p-value*<0,05)

Tabel 3. Model Akhir Analisis Multivariat Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore `Primer pada Siswi SMA Negeri I Percut Sei Tuan 2019

Variabel	<i>p-value</i>	OR (95% CI)
Lamanya menstruasi	0,031	0,137 (0,022-0,836)
Riwayat dismenorea keluarga	0,005	5,398 (1,667-17,481)
Waktu tidur malam	0,022	0,178 (0,041-0,777)
Waktu bangun pagi	0,033	3,896 (1,117-13,592)
Jumlah waktu tidur	0,042	3,418 (1,048-11,142)
Stres	0,001	9,033 (2,452-33,280)

Berdasarkan Tabel 3, diketahui model akhir variabel yang berhubungan bermakna dengan kejadian dismenore primer adalah

PEMBAHASAN

Disminore Primer

Dismenore primer diartikan sebagai masa menstruasi yang menyakitkan pada wanita yang ditandai dengan nyeri panggul yang berlangsung satu sampai tiga hari.⁶

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor-faktor yang mendominasi kejadian dismenore primer pada siswi SMA Negeri I Percut Sei Tuan adalah.....

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut

DAFTAR PUSTAKA

1. Bano, R., Alshammari, E. dan Aldeabani, H., 'Study of the Prevalence and Severity of Dysmenorrhea among the University Students of Hail City', International Journal of Health Sciences and Research. 2013; Vol. 3 (10) : 15-22.
2. Proverawati dan Misaroh. Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta : Nuha Medika. 2009.